

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan kota dan penambahan penduduk maka muncul berbagai masalah yang semakin komplek dalam pembangunan dan perencanaan kota Padang, salah satunya adalah kemacetan yang sering terjadi di jalur-jalur utama pusat kota Padang dan jalur-jalur transit yang menghubungkan antara daerah komersil dengan hunian. Salah satu pemecahan masalah yang dilakukan kota Padang dan dilakukan oleh kota-kota lainnya di Indonesia adalah dengan memberlakukannya sistem satu arah (One Way System). Dengan mengingat system satu arah (One Way System) banyak diterapkan pada ruas-ruas jalan yang kepadatannya tinggi di kota Padang, maka perlu ditinjau kembali system tersebut bagi pengguna kendaraan yang jumlahnya semakin bertambah setiap tahunnya, dan dilakukanlah survey untuk mengetahui efektifitas di jalan Pemuda dengan pengambilan data volume lalu lintas, kecepatan, hambatan samping, dan volume lalu lintas yang akan di asumsikan sebagai pengguna arah berlawanan. Dari hasil pengolahan data dan analisa didapatkanlah bahwa jalan pemuda memiliki nilai derajat kejenuhan (DS) $< 0,75$ walaupun setelah menambahkan volume lalu lintas yang di asumsikan sebagai pengguna arus berlawanan arah. Ini menunjukkan bahwa kinerja jalan Pemuda tidak cukup efektif sebagai jalan satu arah (One Way System).

Kata kunci: Efektifitas jalan satu arah, kinerja jalan perkotaan.